

Polisi Terus Lakukan Proses Penyekatan di Sejumlah Lokasi untuk Cegah Pemudik

JAKARTA (IM) – Pihak kepolisian masih terus melakukan proses penyekatan di sejumlah lokasi untuk mencegah warga mudik ke kampung halamannya.

Kabag Ops Dit Lantas Polda Metro Jaya AKBP Dermawan Karosekali mengatakan, proses penyekatan hari kedua terus dilakukan hingga Jumat (7/5) dini hari, khususnya di Gerbang Tol Cikarang Barat. "Situasi arus lalu lintas dari Jakarta menuju Cikampek maupun sebaliknya terpantau lancar dan dipadati truk/kendaraan besar," ungkapnya dalam akun instagram @TMC Polda Metro Jaya, Jumat (7/5).

Dalam proses penyekatan itu, petugas pada pukul 00.06 WIB masih mendapatkan sejumlah kendaraan travel yang

diduga digunakan mengangkut para pemudik.

"Polri lakukan pemeriksaan kendaraan minibus yang diduga travel gelap dan hendak membawa pemudik di TL Perintis Kemerdekaan, Jakarta Utara," tulis akun TMC Polda Metro Jaya.

Tak hanya menyekat kendaraan pribadi yang hendak mudik Lebaran, Polda Metro Jaya merazia sejumlah kendaraan roda dua yang menggunakan knalpot bising.

"Dilakukan penindakan terhadap para pengguna jalan yang masih nekat menggunakan knalpot bising di wilayah Jakarta Utara. Setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan raya dilarang menggunakan knalpot yang dapat memecakkan telinga," tegasnya. ● lus

4 Tersangka Pembacok Pemuda di Cibubur saat Tawuran Ditangkap

JAKARTA (IM) - Unit Reskrim Polsek Ciracas menangkap empat pembacok seorang pemuda dalam aksi tawuran di Jalan Duku, Cibubur, Ciracas, Jakarta Timur. Keempat pelaku berinisial E, N, A, dan R. Dalam rekaman yang diterima, Jumat (7/5).

Kapolres Metro Jakarta Timur Kombes Erwin Kurniawan mengatakan, pembacokan yang viral di media sosial itu terjadi pada Minggu (2/5) pukul 02.30 WIB.

"Polsek Ciracas dalam hal ini tim resersinya berhasil mengungkap kasus yang viral di media sosial, yaitu kasus yang terjadi pada hari Minggu (2/5) lalu, di wilayah Jalan Duku, Cibubur," kata Erwin.

Erwin menuturkan, kasus ini bermula ketika korban, SN, dan pelaku saling mengajak tawuran melalui pesan di Instagram.

"Awal mulanya kenapa hal itu terjadi, ini karena ada undangan dari korban kepada R di mana di DM (*direct message*) saling mengajak untuk tawuran. Dari DM akhirnya masing-masing memanggil rekan-rekannya," tutur Erwin.

Aksi tawuran itu pun menyebabkan korban SN mengalami luka bacok. Setelah menerima laporan dari orangtua korban, polisi kemudian

melakukan penyelidikan dan menangkap keempat pelaku yang menyerang korban.

"Dan setelah diselidiki lebih lanjut, terdapat beberapa orang dari kelompok tersebut yang terlibat langsung melakukan penganiayaan yang mengakibatkan luka bacok pada korban," ujarnya.

Dari keempat tersangka polisi mengamankan barang bukti berupa dua senjata tajam jenis celurit yang digunakan pelaku untuk menyerang korban. Hingga saat ini, polisi masih mengejar dua orang pelaku yang masih buron.

Atas perbuatannya, pelaku disangkakan Pasal 170 KUHP dengan ancaman hukuman selama lima tahun penjara.

Sebelumnya, video penyerangan yang dilakukan sekelompok remaja menggunakan senjata tajam viral di media sosial. "Jl.Shofa marwa Gg.basoca cibubur sekitar pukul 02.38 wib. Penyerangan sekelompok remaja menggunakan sajam yang mengakibatkan satu orang mengalami luka bacok di bagian perut," tulis pemilik akun @kabarciracas.

Dalam video tersebut tampak belasan remaja kabur menggunakan sepeda motor setelah melancarkan aksinya.

● lus



POLISI BUBARKAN KERUMUNAN MASSA DI PAPUA BARAT

Petugas kepolisian membubarkan kerumunan warga yang menyaksikan pertandingan sepak bola di Lapangan Hoki Sorong, Papua Barat, Jumat (7/5). Kepolisian Sorong Kota membubarkan kerumunan massa tersebut yang mengabaikan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Ketua Arisan di Bekasi Ngaku Uang Rp950 Juta Hilang Saat akan Dibagikan

BEKASI (IM) - Kasubag Humas Polres Metro Bekasi Kota Kompol Erna Ruswina Andari menjelaskan kronologi hilangnya uang arisan Lebaran yang dilaporkan oleh pengelola arisan ke Polres pada Selasa (4/5) lalu.

Menurut Erna, berdasarkan laporan, ketua arisan Lebaran itu kehilangan uang sebesar Rp950 juta saat akan membagikannya kepada para peserta pada pekan ini.

"Pada saat mau bagi-bagi uang arisan, dia meletakkan (uang) di dalam lemari, kemudian dia ke luar mau beli amplop. Tidak tahunya sampai rumah lagi uangnya hilang. Itu versi dia," ujar Erna saat dihubungi, Jumat (7/5).

Namun, Erna tidak menjelaskan secara rinci waktu ketua arisan Lebaran mengalami pencurian. Menurut Erna, ketua arisan lebih awal melaporkan pencurian uang arisan ke Polres Bekasi Kota. Setelannya, para peserta arisan melaporkan dugaan penggelapan uang ke Polsek Bekasi Timur, Kamis (6/5) kemarin. "Sementara yang ketua arisan itu megang uang itu melaporkan di Polres. Ternyata yang mengikuti arisan itu juga melaporkan yang memegang arisan itu ke Polsek," katanya.

Saat ini, Polres Metro Bekasi Kota masih meny-

lidiki kasus pencurian dan laporan dugaan penggelapan uang arisan Lebaran tersebut.

"Masih dalam lidik. Laporan baru kemarin. Bera- pa jumlahnya peserta (arisan) kami belum tahu karena kami harus panggil korban-korbannya dulu," ucapnya.

Sebelumnya, sejumlah peserta arisan Lebaran yang dikelola oleh seseorang berinisial HA mendatangi Polsek Bekasi Timur, Kamis kemarin. Mereka datang untuk melaporkan dugaan penipuan arisan Lebaran yang disebut pengelola hilang dicuri dengan total sekitar Rp 950 juta.

"Kami melaporkan atas dugaan penipuan dan penggelapan uang nasabah. Semuanya sih sekitar Rp 950 juta," ujar salah satu peserta, Ade Yunita, Kamis kemarin.

Para peserta sebelumnya mendatangi rumah ketua arisan yang berlokasi di Jalan Kusuma Timur, Perumahan Wisma Jaya, Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi. Mereka ingin menanyakan uang arisan Lebaran anggota yang selama ini disetorkan.

Namun, para peserta merasa kecewa karena ketua arisan mengungkapkan bahwa uang itu telah dicuri dan pencurian sudah dilaporkan lebih dahulu ke Polres Metro Bekasi Kota. ● lus

FOTO/ANT



PENYEKATAN DI TOL CIKARANG BARAT

Foto udara kendaraan terjebak kemacetan di KM 29 saat akan melintasi check point penyekatan di Tol Cikarang Barat KM 31, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Jumat (7/5). Pada Operasi Ketupat Jaya 2021 Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya telah memutarbalikkan 444 kendaraan pemudik di Gerbang Tol (GT) Cikarang Barat dengan perincian 346 kendaraan pribadi dan 98 kendaraan umum.

Polri: Hari Pertama Larangan Mudik, 23.573 Kendaraan Disuruh Putar Balik

Titik-titik penyekatan yang disiapkan Korlantas Polri sangat efektif menekan volume kendaraan dari Jakarta menuju Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

JAKARTA (IM) - Kepala Divisi Humas Polri Irfan (Pol) Argo Yuwono menyatakan, hari pertama larangan mudik Idul Fitri yang dimulai pada Kamis (6/5), sebanyak 23.573 kendaraan yang disuruh putar balik oleh petugas di pos-pos penyekatan.

Rinciannya, 12.267 pengendara mobil, 7.352 motor, 2.148 mobil berpenumpang, dan 1.768 kendaraan barang. "Se-

hingga total pada hari pertama penyekatan, 23.573 kendaraan yang diputarbalikkan lantaran diduga ingin melakukan perjalanan mudik," kata Argo dalam keterangannya, Jumat (7/5).

Selain itu, polisi melakukan penindakan pelanggaran travel gelap sebanyak 75 unit. Dalam kegiatan pelarangan mudik ini, Polri sekaligus melaksanakan operasi kemanusiaan dengan membagikan 9.835 masker

dan melakukan tes swab antigen terhadap 1.645 orang pengendara.

Menurut Argo, meski masih ada sejumlah warga yang nekat mudik, tetapi titik-titik penyekatan yang disiapkan Korlantas Polri efektif menekan volume kendaraan dari Jakarta menuju Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Ia menyebutkan, volume kendaraan turun hingga 53 persen di Gerbang Tol Cikampek Utama. "Di Gerbang Tol Cikampek Utama hanya 8.732 kendaraan, situasi normal jumlahnya 19.338 kendaraan. Adanya penyekatan, turun 53 persen," ujarnya.

Pengendara yang akan mengarah ke Jawa Barat me-

lalui Gerbang Tol Kaliurip Utama jumlahnya pun turun 46 persen dari situasi normal. Argo mengatakan, pada situasi normal, volume kendaraan di GT Kaliurip Utama bisa mencapai 19,827 kendaraan per hari. Namun, kemarin hanya ada 10.629 kendaraan.

Argo menyatakan, penurunan tidak hanya pengendara yang mengarah ke Jawa saja. Ia memaparkan, volume kendaraan dari Jakarta menuju Sumatera turun 19 persen.

"Sebanyak 12.044 kenda-

an tercatat keluar dari Gerbang Tol Cikupa yang mengarah ke Merak untuk menyebarkan ke Sumatera. Normalnya 14.853 kendaraan," jelasnya.

Korlantas Polri telah menyiapkan 381 titik penyekatan dan menurunkan ratusan ribu personel gabungan. Kepolisian juga mendirikan 596 pos pelayanan dan 180 pos terpadu untuk melaksanakan pengamanan di pusat keramaian, pusat belanja, stasiun, terminal, bandara, pelabuhan, tempat wisata, dan lain-lain. ● lus

Setelah Yusuf Ditangkap, Densus Buru Dua Buronan Kasus Terorisme di Jakarta

JAKARTA (IM) - Pasca-penangkapan Yusuf Iskandar alias Jerry di Desa Cimerang, Purabaya, Sukabumi, Jawa Barat, Kamis (7/5), kini personel Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri memburu dua terduga terorisme di wilayah DKI Jakarta.

Sebagai informasi, nama Yusuf Iskandar telah masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) terkait kasus dugaan terorisme di wilayah DKI Jakarta.

"Kemudian selanjutnya tersangka akan dibawa ke Polda Metro Jaya untuk diinterogasi," kata Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan di Jakarta, Kamis (6/5).

Densus 88 Antiteror dike-

tahui menerbitkan enam orang sebagai buronan atau dimasukkan dalam DPO terkait kasus dugaan terorisme di DKI Jakarta.

Sebelumnya Densus telah menangkap empat buronan terkait kasus itu. Mereka adalah NF, YI, W, dan SB. Dua orang terduga lainnya, yaitu ARH dan SN masih dalam pengejaran.

Sebagaimana diketahui, berdasarkan keterangan kepolisian, para buronan itu memiliki peran dan keterlibatan dalam sejumlah rencana aksi teror yang akan dilakukan.

Selain itu, salah satu terduga buronan tersebut diduga ikut dalam pembuatan bom yang bakal diuji coba di Ciampes, Bogor, Jawa Barat. ● lus

Polres Metro Bekasi Kota Bantah Ada 10.000 Warga Mudik Jalan Kaki

BEKASI (IM) - Beberapa hari belakangan ni beredar pesan berantai yang menyebutkan bakal ada sekitar 10 ribu warga yang akan mudik dengan cara berjalan kaki.

Para pemudik jalan kaki ini disebut akan berkumpul di Alun-Alun Kota Bekasi pada Sabtu (8/5). Mereka dikabarkan akan mudik dengan jalan kaki ke kampung halaman di daerah Jawa Barat dan Jawa Timur.

Disebutkan aksi mudik 10

ribu orang dengan berjalan kaki itu dikawal 100 truk. Nantinya truk itu membawa sembako.

"Besok Sabtu pagi ada acara mudik bareng sekitar 10.000 orang jalan kaki dari Bekasi ke arah Jawa Barat, Jateng dan Jatim. Mudik dikawal sekitar 100 truk yang membawa sembako, di Alun-Alun Bekasi." Demikian pesan berantai tersebut, Jumat (7/5).

Kapolres Metro Bekasi Kota, Kombes Aloysius Supri-

yadi, ketika dikonfirmasi membantah informasi tersebut. Menurutnya, pesan berantai tersebut sama sekali tidak benar alias hoaks.

"Tidak benar. Sampai saat ini di lapangan tidak ada informasi seperti di atas," ucapnya.

Sebagaimana diketahui, pemerintah menetapkan larangan mudik pada 6-17 Mei 2021. Larangan itu guna mencegah lonjakan penularan kasus virus corona (Covid-19) saat libur Idul Fitri 1442 Hijriah. ● lus

Polisi Tangkap 3 dari 19 Pelaku Penyerangan Kafe di Tanjung Priok yang Tewaskan Satu Orang

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Utara telah menangkap tiga dari 19 pelaku penyerangan maut di kafe remang-remang di pinggir rel kawasan Tanjung Priok, Jakarta Utara, yang terjadi pada Minggu (2/5) lalu. Ketiga pelaku masing-masing berinisial MH (30), TR (24), dan DK (17).

"Mereka berperan sebagai pelaku utama," kata Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Pol Guruh Arif Darmawan saat menggelar jumpa pers di Polres Jakarta Utara, Jumat (7/5).

Kasus ini bermula ketika sejumlah orang melakukan pemalakan terhadap pengunjung kafe. Kemudian korban Hanafi

menegur para pelaku. Tak terima dengan teguran Hanafi, kemudian pelaku memanggil teman-temannya hingga mereka berjumlah 19 orang.

Hanafi menjadi sasaran kemarahan mereka. "Kemudian 19 orang tersebut menyerang secara membabi-buta kepada pengunjung yang berada di lokasi tersebut, salah satu korban adalah Hanafi," kata Guruh.

Hanafi meninggal dunia akibat terkena luka bacok oleh

"Karena korban mungkin mempertahankan diri, semakin membuat pelaku kalap akhirnya korban dilukai dengan beberapa tikaman sehingga korban mengalami

luka yang cukup serius dan meninggal dunia," lanjutnya.

Setelah menerima laporan terkait kejadian itu, Unit Reskrim Polsek Tanjung Priok langsung melakukan pengejaran para pelaku. Dari hasil penangkapan ini, polisi mengamankan sejumlah barang bukti seperti senjata tajam celurit serta bebatuan yang dipakai para pelaku melakukan penyerangan.

Akibat perbuatannya, para pelaku disangkakan pasal Pasal 170 ayat 2 ke 3 KUH Pidana dengan ancaman penjara 12 tahun Jo Pasal 350 KUH Pidana dengan ancaman hukuman paling lama 4 tahun penjara. ● lus



PEMUSNAHAN MIRAS DAN SATU JUTA PETASAN DI BANYUMAS

Petugas memusnahkan barang bukti petasaan di Polresta Banyumas, Jateng, Jumat (7/5). Polresta Banyumas memusnahkan 750 botol miras pabrikan, 270 liter miras tradisional, 1,2 juta petasan, satu kilogram serbuk petasan dan 30 knalpot brong hasil razia selama bulan Ramadhan 1442 H.

Hari Kedua Larangan Mudik, Polda Jabar Putar Balik 4.910 Kendaraan

BANDUNG (IM) - Hari kedua pelaksanaan larangan mudik Lebaran, jajaran Polda Jawa Barat memutarbalikkan ribuan kendaraan ke daerah asalnya.

Sebanyak 4.910 kendaraan terpaksa diputar balik di pos-pos penyekatan yang tersebar di wilayah Jabar. Ribuan kendaraan tersebut dipaksa putar balik karena penumpangnya tak dapat menunjukkan dokumen perjalanan yang dipersyaratkan.

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Erdi Adrimulan Chaniago mengungkapkan, sejak Jumat (7/5) pukul 00.00 WIB, polisi dibantu aparat gabungan telah memeriksa 11.573 kendaraan yang melintasi Jabar ke berbagai tujuan di wilayah timur Jabar, seperti Garut, Tasikmalaya, Ciamis, hingga Jawa Tengah dan Jawa Timur.

"Dari total 11.573 kendaraan yang melintas sejak pukul 00.00 WIB hingga pukul 09.00 WIB pagi tadi, 4.910 kendaraan di antaranya diputarbalikkan ke daerah asal," ungkap Erdi di Bandung.

Ribuan kendaraan tersebut disuruh putar balik karena pengendara maupun penumpangnya tak mengantongi dokumen perjalanan, seperti surat keterangan bebas Covid-19, surat izin bagi perjalanan dinas, hingga surat izin dari aparat kewilayahan.

"Kendaraan yang diperbolehkan melintas itu yang memiliki dokumen perjalanan saat mudik ini, seperti surat rapid tes, surat jalan dari kantor, dan surat keterangan dari kewilayahan setempat," tuturnya.

Erdi menambahkan, meski upaya penyekatan terus dilakukan, pihaknya memprediksi

kendaraan yang melintas di Jabar bakal tetap melonjak jelang perayaan Lebaran 2021.

"Oleh karena itu, dengan peningkatan jumlah kendaraan, kami akan maksimalkan penyekatan 24 jam penuh," ujarnya.

Penyekatan di Kawasan Puncak

Wakapolda Jabar Brigjen Pol Eddy Sumitro memastikan, Operasi Ketupat Ladoya 2021 berlangsung lancar. Hal itu dikatakannya saat menyambangi Pos Polisi 2B Simpang Gadog untuk memastikan tidak ada satu pun pemudik yang melintas. "Kunjungan kami ini guna memastikan berjalannya Operasi Ketupat Lodoya 2021 berjalan dengan baik," ujar Eddy dalam keterangannya, Jumat (7/5).

Menurutnya, melalui pantauan di simpang Gadog dan CCTV traffic management center Satuan Lalu Lintas Polres Bogor, seluruh proses penyekatan berlangsung aman dan kondusif.

"Arus lalu lintas maupun titik Penyekatan di kawasan puncak berjalan aman dan kondusif," jelasnya.

Ia menegaskan, dari kegiatan penyekatan yang dilakukan pada kendaraan di kawasan Puncak Bogor tidak ditemukan masyarakat yang nekat mudik di tengah pandemi Covid-19.

"Yang melintas Melalui kawasan Puncak Bogor ini kami pastikan bahwa tidak ada masyarakat yang melakukan mudik di tengah Pandemi Covid 19 ini, bila mana terdapat masyarakat yang nekat melaksanakan mudik pun kita akan lakukan putar balik maupun penindakan," katanya. ● lus